

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

***PEDE BEACH* HOTEL RESOR DI
KAWASAN WISATA PANTAI PEDE
KABUPATEN MANGGARAI BARAT**

DISUSUN OLEH:

CAESARINA KARMELITA DEO

NPM: 130115109



PRGOGRAM STUDI ARSITEKTUR

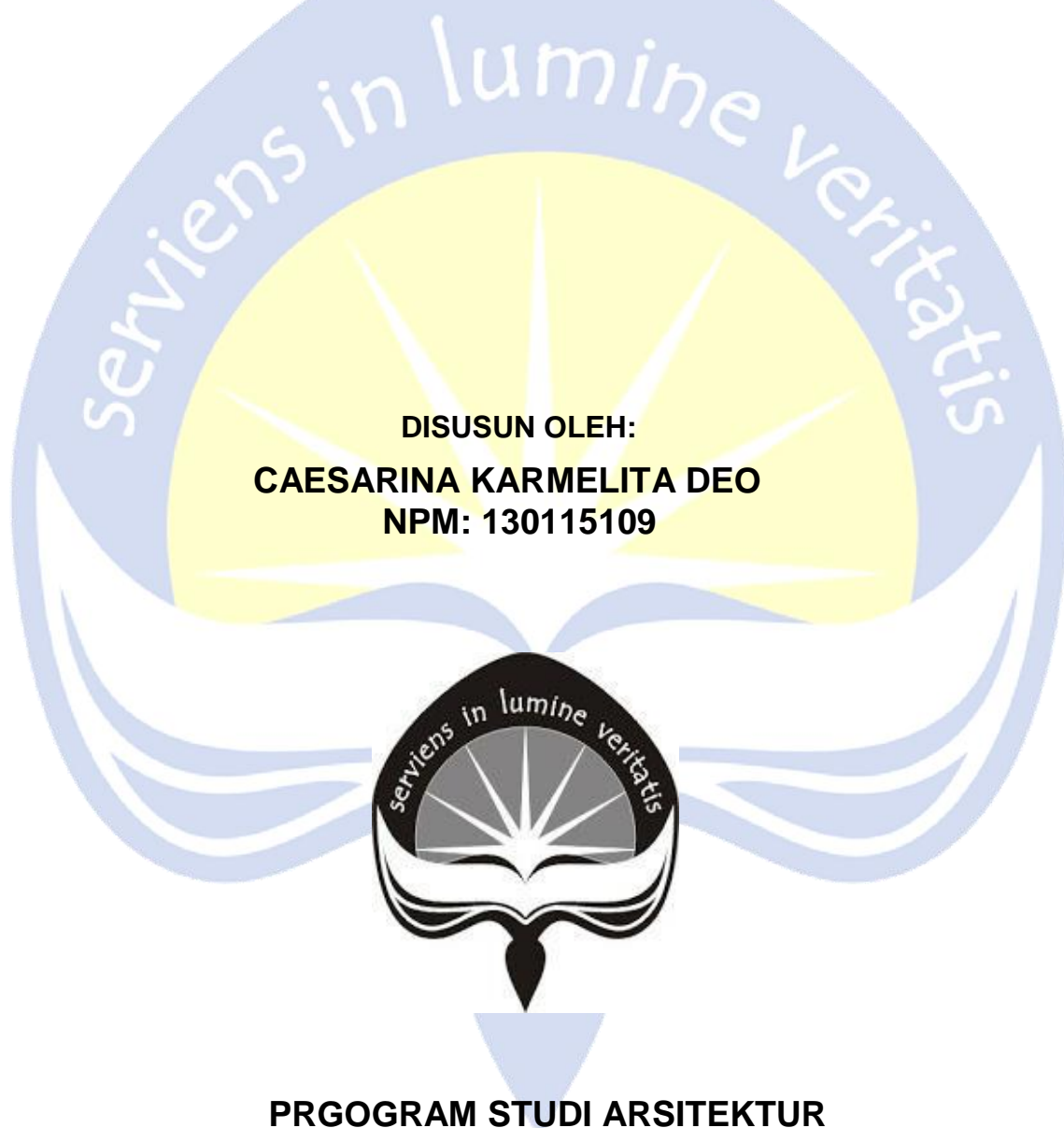
FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2018

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**PEDE BEACH HOTEL RESOR DI
KAWASAN WISATA PANTAI PEDE
KABUPATEN MANGGARAI BARAT**



PRGOGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2018

LEMBAR PENGABSAHAN

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

PEDE BEACH HOTEL RESOR DI KAWASAN WISATA PANTAI PEDE KABUPATEN MANGGARAI BARAT

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

CAESARINA KARMELITA DEO
NPM: 130115109

Telah diperiksa dan dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan
Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur
pada Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dosen Pembimbing



Ir. MK. Sinta Dewi P., MSc.

Yogyakarta, 31 Juli 2018

 Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta


FAKULTAS
TEKNIK

Gerarda Orbita Ida Cahyandari, S.T., M.B.Env.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Caesarina Karmelita Deo

NPM : 130115109

Dengan sesungguhnya dan atas kesadaran sendiri, Menyatakan bahwa:

Hasil karya Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur — yang berjudul:

*PEDE BEACH HOTEL RESOR DI KAWASAN WISATA PANTAI PEDE
KABUPATEN MANGGARAI BARAT*

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 31 Juli 2018



Menyatakan,

Caesarina Karmelita Deo

ii

INTISARI

Nusa Tenggara Timur merupakan sebuah provinsi yang banyak diminati wisatawan dan tidak terlepas dari potensi wisata alam maupun budaya yang dimiliki setiap daerah salah satunya adalah Kabupaten Manggarai Barat. Kabupaten Manggarai Barat dengan Ibukota Labuan Bajo merupakan salah satu daerah tujuan wisata baru yang dapat diandalkan untuk wilayah Nusa Tenggara Timur berdasarkan UU RI No. 8 Tahun 2003. Jumlah wisatawan mancanegara dan nusantara yang mengunjungi Manggarai Barat pada gambar 1.3 tahun 2012-2016 mengalami peningkatan sebesar 24%.

Manggarai Barat masih menjadi magnet bagi para wisatawan baik domestik maupun mancanegara hingga tahun 2016 karena memiliki banyak potensi alam terutama wisata bahari. Namun fasilitas yang mewadai kegiatan pariwisata di Manggarai Barat dapat dikatakan sangat minim terutama dibagian transportasi dan penginapan. Dibagian usaha akomodasi/hotel masih sangat minim jumlahnya, serta fasilitas-fasilitas yang ada pada beberapa hotel cenderung kumuh sehingga butuh diperbaiki. Pada tahun 2010-2016, pembangunan hotel di Kabupaten Manggarai Barat meningkat pesat. Namun Tingkat Penghunian Kamar (TPK) yang paling tinggi capaiannya di tahun 2016 adalah hotel bintang 4. Selain itu hotel resor yang cenderung diminati wisatawan adalah hotel resor yang memiliki suasana yang nyaman dengan tidak meninggalkan citra yang bernuansa tradisional.

Oleh karena itu, dengan melihat potensi alam terutama wisata bahari yang berada di Kabupaten Manggarai Barat dan melihat fakta bahwa jumlah wisatawan di Kabupaten Manggarai Barat meningkat serta tingginya minat wisatawan untuk menginap di hotel berbintang dan bernuansa etnik, maka pengembangan bisnis akomodasi adalah *beach* Hotel Resor berbintang 4 yang berkonsep arsitektur Manggarai. Keberadaan Beach Hotel Resor bintang 4 yang direncanakan diharapkan dapat mendukung perekonomian dan perkembangan daerah setempat, dan memberdayakan komunitas lokal untuk meningkatkan sumber daya utama, serta dapat memperkenalkan budaya Manggarai kepada wisatawan.

Tugas akhir ini akan fokus membahas tentang *beach* hotel resor di Kabupaten Manggarai Barat. Menganalisis potensi-potensi yang ada dan arsitektur Manggarai sehingga dapat melestarikan budaya daerah Manggarai, memperkenalkannya kepada para wisatawan, dan mendapatkan wujud bangunan hotel resor yang dapat meningkatkan apresiasi dan sebagai sarana akomodasi bagi para wisatawan melalui pengolahan tata ruang luar, tata ruang dalam, dan tampilan bangunan dengan pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular berdasarkan konsep Arsitektur Tradisional Manggarai.

Kata Kunci: Hotel Resor, Arsitektur Neo-Vernakular, *Beach*.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang melimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya tulis yang berjudul **PEDE BEACH HOTEL RESOR DI KAWASAN WISATA PANTAI PEDE KABUPATEN MANGGARAI BARAT** yang merupakan syarat tugas akhir sarjana strata satu. Selama penyusunan ini, penulis banyak belajar mengenai berbagai macam hal, baik dalam pengetahuan, pengalaman berarsitektur dan juga pengalaman hidup sebagai bekal setelah proses dari tahapan ini berakhir.

Dalam rangka menyelesaikan seluruh rangkaian penelitian dan penyusunan karya tulis ini, banyak sumbangan bantuan yang diberikan baik pemikiran, motivasi dan bimbingan. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. **Tuhan Yesus Kristus**, atas berkat yang melimpah dan tuntunan dalam proses penyusunan karya tulis ini.
2. **Ir. MK. Sinta Dewi P., MSc.**, selaku dosen pembimbing yang selalu mendukung, memberikan bimbingan serta motivasi dan pengalaman berarsitektur kepada penulis.
3. **Wihelmus Deo dan Elisabeth Nanung** selaku orang tua penulis, kedua kakak yang luar biasa **Avilia Rosiani Deo dan Maria Yasinta Deo**, dan **Bibiana Bahut** selaku anggota keluarga penulis, yang selalu memberikan dukungan doa maupun moral dan materi.
4. **Kresensius Rodriques**, yang telah menemani penulis untuk tinjau lokasi, mencari data, dan wawancara dalam melengkapi data karya tulis.
5. **Alfian Tedja, Destiana Mariati Hasiman, dan Teddy Adven** yang telah membantu dalam mencari data untuk melengkapi karya tulis.
6. Teman-teman seperjuangan Seminar LKPPA, terima kasih untuk kebersamaannya selama satu semester ini.
7. Semua pihak yang membantu dalam penelitian dan pengumpulan data hingga penulisan ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun. Penulis memohon maaf apabila ada kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja selama proses penulisan hingga selesainya penulisan karya tulis ini. Akhir kata semoga karya tulis ini dapat memberikan dan menambah pengetahuan yang bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 25 Januari 2018

Penulis

(Caesarina Karmelita Deo)



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGABSAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
INTISARI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	1
1.1.2 Latar Belakang Permasalahan.....	10
1.2.Rumusan Masalah.....	16
1.3.Tujuan dan Sasaran.....	16
1.3.1 Tujuan.....	16
1.3.2 Sasaran.....	17
1.4. Lingkup Pembahasan.....	17
1.4.1. Lingkup Pembahasan.....	17
1.4.2. Batasan.....	18
1.5. Metode Pembahasan.....	18
1.5.1. Metode Pengumpulan Data.....	18
1.5.2. Metode Analisis Data.....	19
1.5.3. Metode Penarikan Kesimpulan.....	19
1.6. Sistematika Penulisan.....	20
1.7. Keaslian Penulisan.....	21
1.8. Kerangka Berpikir.....	23

BAB II TINJAUAN UMUM HOTEL RESOR.....	24
2.1. Tinjauan Hotel	24
2.1.1. Pengertian Hotel	24
2.1.2. Karakteristik Hotel	24
2.1.3. Klasifikasi Hotel dan Ketentuan Minimal Fasilitas Hotel	25
2.1.4. Jenis Hotel	26
2.2. Tinjauan Resor Secara Umum.....	29
2.3. Tinjauan Hotel Resor.....	30
2.3.1. Pengertian Hotel Resor.....	30
2.3.2. Tujuan Pengadaan Hotel Resor	31
2.3.3. Karakteristik Hotel Resor	31
2.3.4. Konsep Desain Resor sebagai Tujuan Wisata	32
2.3.5. Jenis-Jenis Hotel Resor.....	34
2.3.6. Fasilitas Hotel Resor.....	36
2.3.7. Jenis Kamar	37
2.3.8. Jenis Tempat Tidur dan Ukurannya.....	40
2.4. Struktur Organisasi Hotel Resor.....	41
2.5. Tinjauan Studi Preseden Hotel Resor.....	44
2.5.1. Amanjiwo Resort Hotel	44
2.5.2. Maya Ubud Bali Hotel Resort	48
BAB III TINJAUAN KAWASAN PEDE BEACH HOTEL RESOR	52
3.1. Tinjauan Umum Kabupaten Manggarai Barat.....	52

3.1.1. Kondisi Administratif Kabupaten Manggarai Barat.....	52
3.1.2. Kondisi Klimatologis Kabupaten Manggarai Barat	53
3.1.3. Lereng Kabupaten Manggarai Barat.....	54
3.1.4. Jenis Tanah Kabupaten Manggarai Barat.....	56
3.1.5. Kebencanaan Kabupaten Manggarai Barat	58
3.1.6. Kebijakan Tata Ruang Terkait Utilitas.....	59
3.2. Pemilihan Lokasi Site.....	66
3.2.1. Kriteria Pemilihan Lokasi.....	66
3.2.2. Kriteria Pemilihan Kawasan.....	67
3.2.3. Zona Site Terpilih <i>Pede Beach</i> Hotel Resor.....	68
3.2.4. Kondisi Eksisting Kawasan Perencanaan.....	71
3.2.5. Potensi Fisik dan Non Fisik Kawasan Pantai Pede	72
3.2.6. Data Tapak.....	74
3.3. Gambaran Umum <i>Pede Beach</i> Hotel Resor di Kawasan Wisata Kabupaten Manggarai Barat	78
3.3.1. Definisi <i>Pede Beach</i> Hotel Resor	78
3.3.2. Fungsi <i>Pede Beach</i> Hotel Resor	79
3.3.3. Jenis Kegiatan <i>Pede Beach</i> Hotel Resor.....	79
3.3.4. Fasilitas <i>Pede Beach</i> Hotel Resor.....	80
BAB IV TINJAUAN TEORI TENTANG ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR, ARSITEKTUR MANGGARAI, FASADE BANGUNAN, TATA RUANG LUAR, DAN TATA RUANG DALAM.....	82
4.1. Arsitektur Neo-Vernakular	82

4.1.1. Latar Belakang Munculnya Arsitektur Neo-Vernakular	82
4.1.2. Arsitektur Neo-Vernakular	83
4.1.3. Ciri-Ciri Arsitektur Neo-Vernakular	84
4. 1.4. Prinsip-Prinsip Desain Arsitektur Neo-Vernakular	84
4.1.5. Tinjauan Arsitektur Neo-Vernakular	85
4.2. Kajian Arsitektur Tradisional Manggarai	88
4.2.1. Ruang, Bentuk, dan Struktur Rumah Niang	91
4.2.2. Elemen dan Material Pembentuk Rumah Niang	98
4.3. Tinjauan Tampilan atau Fasad Bangunan	101
4.3.1. Definisi Fasad Bangunan	101
4.3.2. Komponen Fasad Bangunan	101
4.3.3. Komposisi pada Fasad Bangunan	102
4.4. Tinjauan Penataan Ruang	103
4.4.1. Tata Ruang Luar	103
4.4.2. Tata Ruang Dalam	105
4.4.3. Hubungan Antar Ruang	107
4.4.4. Warna	110
4.4.5. Tekstur	112
4.4.6. Bahan	113
4.5. Studi Preseden Bangunan Neo-Vernakular	113
4.5.1. Gedung Perkantoran Pemerintah di Lehong Kabupaten Manggarai Timur	113

BAB V ANALISA KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN <i>PEDE BEACH HOTEL RESOR</i>	119
5.1. Analisis Konsep Perencanaan <i>Pede Beach</i> Hotel Resor	119
5.1.1 Penentuan Jumlah Kamar dan Tipe Kamar <i>Pede Beach</i> Hotel Resor	119
5.1.2. Analisis Sistem Lingkungan (Sosial dan Budaya)	120
5.1.3. Analisis Hubungan Ruang	147
5.2. Analisis Perancangan <i>Pede Beach</i> Hotel Resor	154
5.2.1. Analisis Site <i>Pede Beach</i> Hotel Resor.....	154
5.2.2. Analisis Tata Massa Bangunan	165
5.3. Analisis Wujud Penekanan Desain.....	166
5.3.1. Analisis Tata Ruang Luar	166
5.3.2. Analisis Tata Ruang Dalam.....	168
5.3.3. Analisis Fasad Bangunan.....	171
5.3.4. Analisis Sistem Struktur	177
5.4. Sistem Utilitas Bangunan	181
5.4.1. Jaringan Penghawaan	181
5.4.2. Jaringan Penerangan.....	182
5.4.3. Jaringan Pengamanan Kebakaran.....	183
5.4.4. Jaringan Listrik.....	185
5.4.5. Jaringan Air	185
5.4.6. Penangkal Petir.....	187
5.4.7. Jaringan Sanitasi	187

5.4.8. Jaringan Drainase	188
5.4.9. Jaringan Pembuangan Sampah	188

BAB VI KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *PEDE BEACH HOTEL RESOR* 189

6.1. Konsep Dasar Perencanaan <i>Pede Beach</i> Hotel Resor	189
6.1.1. Konsep Lokasi dan Tapak	189
6.1.2. Konsep Zoning dan Tata Massa Bangunan	191
6.2. Konsep Dasar Perancangan <i>Pede Beach</i> Hotel Resor	194
6.2.1. Konsep Tampilan Bangunan	194
6.2.2. Konsep Gubahan Massa	195
6.2.3. Konsep Tata Ruang	196
6.2.4. Konsep Perancangan Struktur	199
6.3. Konsep Dasar Utilitas Bangunan.....	200
6.3.1. Sistem Jaringan Air Bersih.....	200
6.3.2. Sistem Jaringan Air Kotor	200
6.3.3. Sistem Jaringan Pengaman Kebakaran.....	201
6.3.4. Sistem Jaringan Listrik	201
6.3.5. Sistem Jaringan Sanitasi	201
6.3.6. Sistem Jaringan Drainase	201

DAFTAR PUSTAKA 203

LAMPIRAN 205



DAFTAR GAMBAR

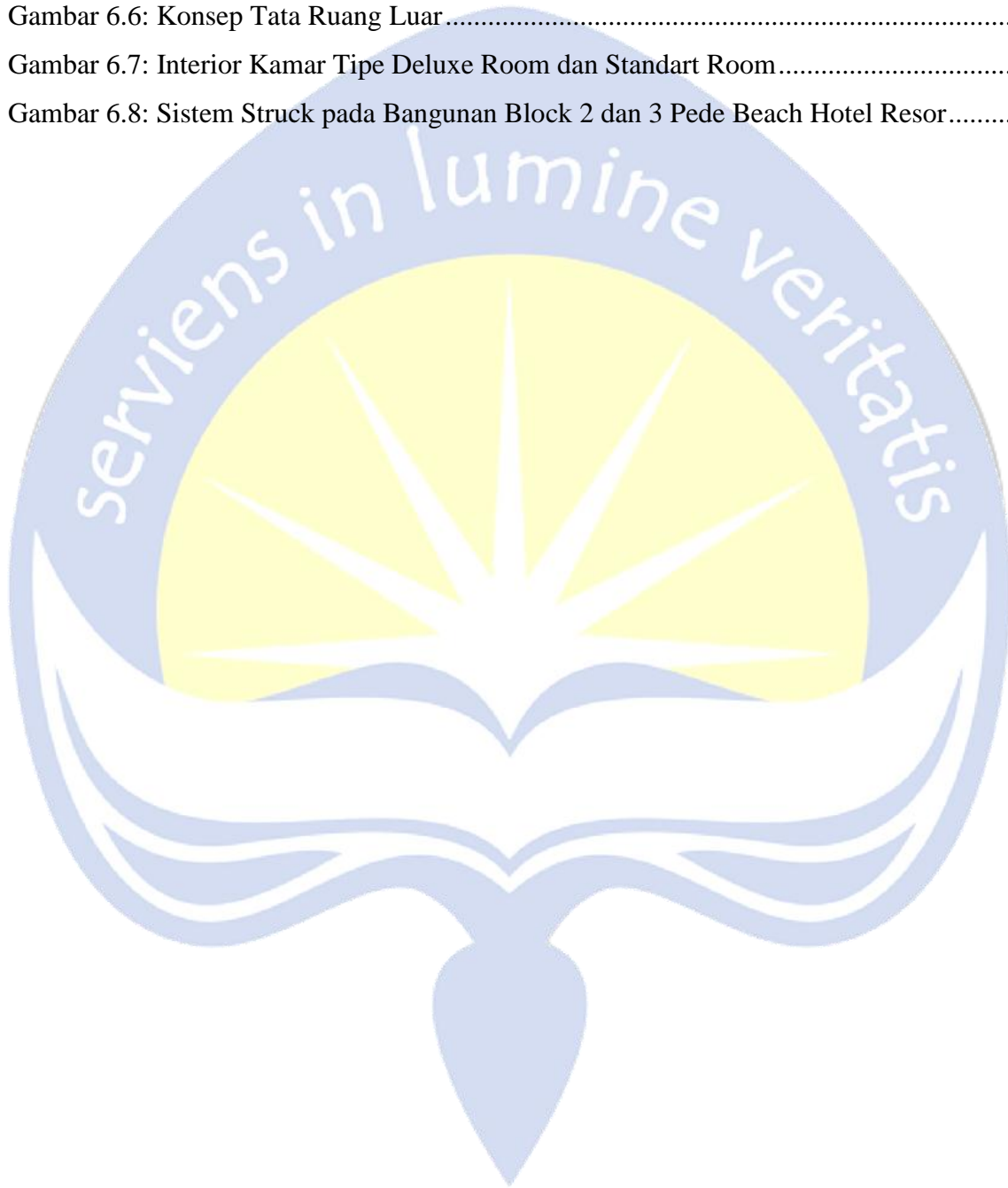
Gambar 1.1: Grafik Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2012-2016.....	1
Gambar 1.2: Peletakan Kabupaten Manggarai Barat pada Peta Administrasi Provinsi Nusa Tenggara Timur.....	3
Gambar 1.3: Grafik Jumlah Wisatawan Macanegara dan Nusantara ke Manggarai Barat, 2012-2016.....	5
Gambar 1.4: Grafik Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang dan Hotel Non Bintang di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2012-2016.....	7
Gambar 1.5: Grafik Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Berdasarkan Jenis Hotel Berbintang dan Hotel Non Bintang di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2012-2016.....	8
Gambar 1.6: Kawasan Perencanaan Hotel Resor Pantai Pede Labuan Bajo, Manggarai Barat.....	11
Gambar 1.7: Rumah Niang Wae Rebo.....	13
Gambar 2.1: Struktur Organisasi <i>Resort Hotel</i>	42
Gambar 2.2: Amanjiwo Resor Hotel, Borobudur, Magelang.....	45
Gambar 2.3: <i>Aerial View</i> Amanjiwo Resort Hotel.....	45
Gambar 2.4: Perspektif Site Plan Amanjiwo Resort Hotel.....	46
Gambar 2.5: <i>Site Plan</i> Amanjiwo Resor Hotel, Borobudur, Magelang.....	47
Gambar 2.6: <i>Deluxe Suites</i> dan <i>Dalem Jiwo Suites</i>	48
Gambar 2.7: <i>Aerial View</i> Maya Ubud Bali Hotel Resor.....	48
Gambar 2.8: <i>Site Plan</i> Maya Ubud Bali Hotel Resor.....	49
Gambar 2.10: Kamar-kamar pada Maya Ubud Bali Hotel Resor.....	49
Gambar 2.10: Kamar-kamar pada Maya Ubud Bali Hotel Resor.....	50
Gambar 2.11: Fisik Bangunan Maya Ubud Bali Hotel Resor.....	50
Gambar 2.12: Interior kamar pada Maya Ubud Bali Hotel Resor.....	51
Gambar 2.13: <i>Swimming Pool</i> dan <i>River Cafe</i> pada MUB Hotel Resor.....	51
Gambar 3.1: Peta Letak Geografis dan Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Manggarai Barat.....	52

Gambar 3.2: Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Barat, 2015	53
Gambar 3.3: Suhu Udara menurut Bulan di Kabupaten Manggarai Barat, 2015.....	54
Gambar 3.4: Lereng atau Kemiringan Tanah Kabupaten Manggarai Barat.....	55
Gambar 3.5: Peta Jenis Tanah Kabupaten Manggarai Barat.....	57
Gambar 3.7: Peta Bahaya Banjir di Kabupaten Manggarai Barat.....	59
Gambar 3.8: Peta Bahaya Longsor di Kabupaten Manggarai Barat.....	59
Gambar 3.9: Peta Rencana Air Bersih Kabupaten Manggarai Barat	60
Gambar 3.10: Grafik Persentase KK yang Terlayani Air Bersih di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2015	61
Gambar 3.11: Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2013-2015.....	63
Gambar 3.12: Peta Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat.....	67
Gambar 3.13: Peta Letak Pantai Pedes pada Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat	68
Gambar 3.14: Garis Pesisir Pantai Pedes	69
Gambar 3.15: Kawasan Perencanaan Objek Wisata Pantai Pedes-Desa Gorontalo Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat.....	70
Gambar 3.17: Kondisi Eksisting Pantai Pedes.....	72
Gambar 3.18: Sirkulasi Angin pada Kawasan Pantai Pedes	74
Gambar 3.19: Potensi <i>View</i> pada Kawasan Pantai Pedes	75
Gambar 3.20: Data ME dan SE pada Pantai Pedes.....	76
Gambar 3.21: Tanaman yang Tumbuh Di Kawasan Pantai Pedes.....	77
Gambar 4.1:Rumah Niang Wae Rebo	88
Gambar 4.2: Tapak Rumah Niang masyarakat Manggarai	90
Gambar 4.3: Pembagian Fungsi Ruang Vertikal Rumah Niang.....	92
Gambar 4.4: Denah Rumah Niang di Wae Rebo, Kabupaten Manggarai.....	93
Gambar 4.5: Sarang laba-laba representasi dari bentuk denah melingkar Rumah Niang disimbolkan dengan keutuhan budaya yang tetap dipertahankan	93
Gambar 4.6: Denah Lantai Dasar Rumah Niang di Wae Rebo.....	94
Gambar 4.7: Interior Lantai Dasar Rumah Niang di Wae Rebo, Kabupaten Manggarai.....	94

Gambar 4.8: Bentuk dan Rupa Rumah Niang	96
Gambar 4.9: <i>Hiri Bongkok</i> sebagai kolom utama pada Rumah Niang.....	97
Gambar 4.9: Elemen dan Material Pembentuk Rumah Niang	98
Gambar 4.10: Lantai pada Rumah Niang	98
Gambar 4.10: Konstruksi Dinding pada Rumah Niang.....	99
Gambar 4.11: Konstruksi Atap Rumah Niang	99
Gambar 4.12: Pintu Rumah Niang masyarakat Manggarai.....	100
Gambar 4.13: Jendela pada Rumah Niang	100
Gambar 4.14: Fasad Rumah Niang	101
Gambar 4.15: Penempatan dinding	104
Gambar 4.16: Hierarki/Tingkatan Ruang	104
Gambar 4.17: Bukaan pada Bidang	106
Gambar 4.18: Bukaan pada Sudut	106
Gambar 4.19: Bukaan Diantara Bidang-Bidang.....	107
Gambar 4.20: Ruang Dalam Ruang.....	108
Gambar 4.21: Ruang Saling Berkaitan	108
Gambar 4.22: Ruang Saling Bersebelahan	109
Gambar 4.23: Ruang Dihubungkan Oleh Sebuah Ruang.....	109
Gambar 4.24: Lingkaran Warna	110
Gambar 4.25: Lokasi Gedung Perkantoran Pemerintahan di Lehong Kabupaten Manggarai Timur.....	114
Gambar 4.26: Perspektif <i>Site Plan</i> Gedung Perkantoran Pemerintahan Lehong Kabupaten Manggarai Timur.....	115
Gambar 4.27: (a) Hampanan Sawah Lodok (b) Perspektif <i>Site Plan</i> Gedung Perkantoran Pusat Pemerintahan Lehong Kabupaten Manggarai Timur yang Menerapkan Konsep Sawah Lodok.....	116
Gambar 4.28: (a) Bentuk Atap Kerucut dan Kolom <i>Hiri Leles</i> Rumah Niang yang Diterapkan pada Teras Kantor Bupati Kabupaten Manggarai Timur (b) Bentuk Atap Kerucut dan Kolom <i>Hiri Leles</i> Rumah Niang yang Diterapkan pada Teras Beberapa Gedung Perkantoran Kabupaten Manggarai Timur.....	117
Gambar 4.29: Bentuk Atap Kerucut Rumah Niang yang Diterapkan pada tiga sisi	

Kantor DPRD Kabupaten Manggarai Timur.....	118
Gambar 4.30: Bentuk Atap Kerucut Rumah Niang yang Diterapkan pada tiga sisi Kantor DPRD Kabupaten Manggarai Timur	118
Gambar 5.1: Struktur Organisasi Hotel Resor.....	121
Gambar 5.2: Hubungan Ruang Makro	148
Gambar 5.3: Hubungan Ruang Mikro Prkiran	149
Gambar 5.4: Hubungan Ruang Mikro Area Penerima	150
Gambar 5.5: Hubungan Ruang Mikro Area Pengelola dan Service.....	151
Gambar 5.6: Hubungan Ruang Mikro Area <i>Function Room</i>	152
Gambar 5.7: Hubungan Ruang Mikro Area Hunian.....	153
Gambar 5.8: Hubungan Ruang Makro	154
Gambar 5.9: Kondisi Eksisting Site	155
Gambar 5.10: Luasan Site Berdasarkan Peraturan Bangunan Kabupaten Manggarai Barat	157
Gambar 5.11: Zonasi Massa Bangunan.....	165
Gambar 5.12: 3D Bentuk Dasar Bangunan dan Zonasi Massa Bangunan	166
Gambar 5.13: Sistem Struktur pada Rumah Niang Wae Rebo.....	177
Gambar 5.14: Struktur <i>Pile Raft Foundation</i>	178
Gambar 5.15: Pondasi <i>Foot Plate</i>	179
Gambar 5.16: Struktur <i>Core</i>	179
Gambar 5.17: Struktur Kolom dan Balok.....	180
Gambar 5.19: Sistem Penghawan Alami	182
Gambar 5.20: Sistem Penghawaan Buatan.....	182
Gambar 5.21: Sistem Pencahayaan Alami	183
Gambar 5.22: Sistem Pencahayaan Buatan	183
Gambar 5.23: FHC, Sprinkler, dan Siamese	185
Gambar 5.24: Sistem Jaringan Air Bersih.....	186
Gambar 5.25: Sistem Jaringan Air Kotor	187
Gambar 5.26: Sistem Penangkal Petir	187
Gambar 6.1: Kawasan Perencanaan Objek Wisata Pantai Pede-Desa Gorontalo Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat.....	190

Gambar 6.2: Zonasi Massa Bangunan	192
Gambar 6.3: 3D Bentuk Dasar Bangunan dan Zonasi Massa Bangunan	193
Gambar 6.4: Konsep Tampilan Massa Bangunan	194
Gambar 6.5: Konsep Gubahan Massa	196
Gambar 6.6: Konsep Tata Ruang Luar	197
Gambar 6.7: Interior Kamar Tipe Deluxe Room dan Standart Room.....	199
Gambar 6.8: Sistem Struck pada Bangunan Block 2 dan 3 Pede Beach Hotel Resor.....	200



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Usaha Jasa Akomodasi/Hotel	6
Tabel 1.2 Daftar Hotel Bintang 4 di Kabupaten Manggarai Barat	9
Tabel 1.3 Hotel Bintang 4 di Kabupaten Manggarai Barat	9
Tabel 1.4 Jumlah Wisatawan yang Menginap di Hotel Bintang 4, Manggarai Barat 2011-2016.....	15
Tabel 1.5 Keaslian Penelitian	21
Tabel 2.1 Fasilitas dan Jumlah Minimal Kamar Hotel Berbintang	26
Tabel 2.2 Hirarki Fasilitas Hotel	37
Tabel 2.3 Jenis Kamar Menurut Tempat Tidur	38
Tabel 2.4 Jenis Kamar Menurut Tingkat Fasilitas.....	39
Tabel 2.5 Jenis Kamar Menurut Letaknya	39
Tabel 2.6 Ukuran Tempat Tidur	41
Tabel 3.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan dan Kemiringan tanah di Kabupaten Manggarai Barat	55
Tabel 3.2 Luas Wilayah Menurut kecamatan dan Jenis Tanah di Kabupaten Manggarai Barat	57
Tabel 3.3 Banyak Pelanggan Listrik menurut kecamatan Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2013-2015.....	61
Tabel 3.4 Pnajang Jaringan Jalan Berdasarkan Kelas Jalan Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2013-2015.....	65
Tabel 3.5 Pantai Pede sebagai Kawasan wisata`	71
Tabel 3.11 Potensi, Permasalahan dan Peraturan Kawasan Perencanaan	77

Tabel 4.1 Perbandingan Arsitektur Tradisional, Vernakular, dan Neo-Vernakular.....	85
Tabel 4.2 Perbandingan Regionalisme dengan Neo-Vernakular.....	86
Tabel 4.6 Karakter Warna Berdasarkan Letak	110
Tabel 4.5 Jenis Tekstur serta Kesan yang Ditimbulkan	113
Tabel 5.1 Pelaku dan Kegiatan di <i>Pede Beach</i> Hotel Resor.....	121
Tabel 5.2 Identifikasi Alur Kegiatan	123
Tabel 5.2 Besaran Ruang.....	134
Tabel 5.3 Rekapitulasi Besaran Ruang.....	147
Tabel 5.4 Analisis Perancangan <i>Pede Beach</i> Hotel Resor Berdasarkan Konsep Arsitektur Rumah Niang.....	167

